

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat dan memberikan dampak yang signifikan di berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Kehadiran teknologi terbukti mampu membantu para pendidik, khususnya dalam penyediaan bahan ajar, sehingga proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dan efisien.

Bentuk pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran audio visual interaktif, yang memiliki sejumlah keunggulan, di antaranya: merangsang pancaindra dan menarik minat peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, memberikan umpan balik langsung, serta memudahkan pemahaman konsep melalui pengulangan dan penyajian informasi dengan cara yang terstruktur (Hadi & Riyanto, 2020).

Peningkatan kualitas pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana guru merancang dan melaksanakan proses pembelajaran di kelas (Yuniati et al., 2021). Dalam hal ini, guru memegang peranan penting sebagai tokoh utama dalam pelaksanaan pendidikan serta memiliki andil besar dalam menentukan keberhasilan proses belajar (Yestiani & Zahwa, 2020). Peran guru sangatlah krusial dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, dinamis, dan interaktif guna mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik (Mansyur, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 1 Lubuk Makmur, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan Pancasila, guru pernah memanfaatkan media video sebagai alat bantu. Namun, video yang digunakan berasal dari *YouTube* dan belum bersifat interaktif. Selain itu, guru belum optimal dalam menggunakan model pembelajaran konvensional, hal tersebut menjadikan siswa belum begitu interaktif, sehingga minat siswa belum optimal dengan baik dalam proses pembelajaran.

Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila secara langsung berdampak pada penurunan capaian belajar dan menghasilkan hasil yang belum memuaskan. Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam merancang strategi pembelajaran, termasuk pemilihan dan penerapan metode. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan video pembelajaran interaktif yang dipadukan dengan pendekatan demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penggunaan media ini diyakini mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna, mendorong partisipasi aktif siswa, serta membantu siswa dalam memahami materi secara lebih sistematis dan terstruktur.

Media pembelajaran berupa video interaktif berperan dalam memperjelas, memudahkan, dan membuat penyampaian pesan pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik. Dengan bantuan media ini, guru dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dan mendukung tercapainya efisiensi serta efektivitas pembelajaran, khususnya bila didukung oleh sarana audio visual (Devega, 2022).

Penggunaan video pembelajaran interaktif di jenjang sekolah dasar telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media ini memungkinkan penyajian materi dalam bentuk visual yang menarik dan lebih mudah dipahami (Pamungkas & Koeswanti, 2021). selain itu mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Yuanta, 2020). Melalui media ini, siswa dapat secara langsung mengamati proses pembelajaran, sehingga membantu mereka mengaitkan teori dengan praktik (Biassari et al., 2021).

Video pembelajaran menawarkan fleksibilitas dalam proses belajar, karena siswa memiliki kebebasan untuk mengakses dan memutar ulang video kapan pun dan di mana pun, sesuai dengan ritme belajar masing-masing (Isnaini et al., 2023). Fasilitas ini sangat membantu, terutama bagi siswa yang membutuhkan waktu lebih untuk memahami materi yang disampaikan (Maharuli & Zulherman, 2021).

Metode demonstrasi merupakan teknik penyajian materi di mana guru menunjukkan secara langsung suatu proses atau objek yang sedang dipelajari, baik dalam bentuk asli maupun tiruan, dan biasanya disertai dengan penjelasan secara lisan (Rahmi & Fajriwati, 2020). Metode ini bertujuan untuk mengurangi kecenderungan verbalisme dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami, mengerti, dan mampu menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari Pendidikan Pancasila adalah membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, memperkuat rasa nasionalisme, serta menumbuhkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia.

Melalui pemahaman yang baik terhadap materi Pendidikan Pancasila, diharapkan generasi muda mampu menjaga persatuan, menghormati keberagaman, dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari (Nurgiansah, 2023).

Pelaksanaan Pendidikan Pancasila di sekolah dinilai masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh metode penyampaian materi yang cenderung monoton dan kurang menarik, sehingga siswa kesulitan memahami nilai-nilai Pancasila secara utuh. Materi seringkali disampaikan secara formal, tanpa dikaitkan dengan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan siswa, yang menyebabkan minat belajar menjadi rendah. Padahal, pemahaman nilai Pancasila akan lebih mudah terbentuk apabila materi disampaikan dengan pendekatan yang kontekstual dan menarik.

Menurut Hanifah dkk (2024), pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila. Melalui tampilan visual yang menarik disertai narasi yang jelas, siswa dapat menyaksikan contoh konkret penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mendorong pemahaman yang lebih mendalam.

Media video juga memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, karena siswa dapat memutar ulang materi kapan saja, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memahami materi sesuai dengan kecepatan belajarnya. Video pembelajaran yang interaktif, mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Media ini tidak hanya mempermudah pemahaman, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif.

Pendekatan demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila juga berperan penting dalam membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila melalui contoh nyata. Menurut Boiliu dkk (2024), pendekatan demonstrasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru tidak hanya menjelaskan konsep, tetapi juga memperagakan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan ini juga mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pengamatan dan partisipasi langsung, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih kuat dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penggabungan media video pembelajaran interaktif dengan pendekatan demonstrasi, tercipta peluang bagi siswa untuk merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan membantu mereka memahami materi secara runtut.

Peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya dapat diakses secara mandiri oleh siswa, tetapi juga mampu menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar. Media ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan memperkuat penguasaan materi secara lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif dengan Pendekatan Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SD Negeri 1 Lubuk Makmur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.
- b. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan video belum optimal.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran pendidikan Pancasila masih bersifat konvensional.
- d. Capaian belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Pancasila belum memuaskan, siswa yang membutuhkan sebuah media pembelajaran yang inovatif.
- e. Rendahnya partisipasi siswa dalam mata pembelajaran Pendidikan Pancasila yang ditandai dengan sikap kurang aktif dan pasif selama pembelajaran berlangsung.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada:

- a. Pengembangan video pembelajaran interaktif dengan menggunakan pendekatan demonstrasi untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- b. Video yang akan dikembangkan mencakup konten berupa: profil, judul video, tujuan pembelajaran, *ice breaking*, kuis, materi, dan tes

kemampuan, yang ditujukan untuk siswa kelas III di SDN 1 Lubuk Makmur.

- c. Video yang akan dikembangkan berisi materi nilai-nilai Pancasila.
- d. Video pembelajaran yang dikembangkan untuk siswa kelas III.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimana pengembangan video pembelajaran intraktif dengan pendekatan demonstrasi mata pelajaran pendidikan Pancasila yang valid dan praktis?
- b) Bagaimana keefektifan video pembelajaran interaktif mata pelajaran pendidikan Pancasila yang dikembangkan?

1.5 Tujuan Penelitian

- a) Menghasilkan video pembelajaran interaktif dengan pendekatan demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang valid dan praktis.
- b) Menghasilkan keefektifan penggunaan video pembelajaran interaktif yang telah dikembangkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait pengembangan video interaktif dengan pendekatan demonstrasi bagi yang menonton video dan membantu meningkatkan pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Siswa

Diharapkan penggunaan video interaktif dengan pendekatan demonstrasi dapat menjadikan pembelajaran Pendidikan Pancasila lebih menarik, sehingga mampu mendorong motivasi siswa untuk belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

1.6.2.2 Bagi Guru

Diharapkan guru mampu mempelajari cara mengembangkan video yang selaras dengan kebutuhan kelas, sehingga dapat memperluas keterampilan dalam penggunaan teknologi serta mendorong peningkatan kreativitas dalam metode pengajaran.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Diharapkan penerapan video pembelajaran interaktif dengan pendekatan demonstrasi dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga menghasilkan lulusan dengan pemahaman Pendidikan Pancasila yang lebih baik.

1.7 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan peneliti merupakan *novelty* atau keterbaruan dari media video pembelajaran

- a. Produk yang dihasilkan berupa video pembelajaran interaktif yang dengan pendekatan demonstrasi, dalam batang tubuh burung Garuda sebagai simbol negara Indonesia.
- b. Video pembelajaran ini dirancang dan dikembangkan menggunakan Canva, dan VN.
- c. Video pembelajaran interaktif yang dibuat memuat berbagai elemen seperti kuis, lagu "Garuda Pancasila," gambar, teks, ilustrasi, perpaduan warna, dan bentuk.
- d. Materi dalam video pembelajaran interaktif ini membahas tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.